

ABSTRACT

SEJAHTRA, The Effect of Learning and Eye-Hand Coordination Method on Passing Skill in Volleyball Play in Students of SMP Negeri 30 Medan. Thesis, Medan: Education Technology Program, Post Graduate Program, State University of Medan, 2010.

The objectives of research was (1) to know the result of passing skill in volleyball taught by play method and the result of passing skill in volleyball taught by demonstration method, (2) to know the result of passing skill in volleyball of students with higher eye-hand coordination and the result of passing skill in volleyball of students with lower eye-hand coordination, (3) to know the presence of interaction between learning method and eye-hand coordination on learning result of passing skill of volleyball in students.

The research has been conducted in SMP Negeri 30 Medan, on semester , Academic year of 2009/2010. The total population was 156 peoples and sample was taken from four classes by using random sampling technique, 80 peoples, consisting of classes VIII-3 and VIII-5, 40 boys, taught with play method and classes VIII-6 and VIII-8, 40 boys, taught with demonstration method. The eye-hand coordination test was conducted by classifying the students over high eye-hand coordination and lower eye-hand coordination. The method used was experimental method by quasi-experiment design of factorial design 2 x 2. The technique of data analysis used was two-way ANOVA at significance level $\alpha = 0.05$ and continued with Scheffe' test through analysis requirement test, normality and homogeneity tests.

The result of research indicated (1) the learning result of passing skill in volleyball of students taught by play method was higher than learning result of passing skill of volleyball in students taught by demonstration method with $F_{count} = 5.27 > F_{table} = 3.99$, (2) learning result of passing skill in volleyball of students with high eye-hand coordination was higher than learning result of passing skill in volleyball of students with lower eye-hand coordination with $F_{count} = 4.62 > F_{table} = 3.99$, (3) there was interaction between learning method and eye-hand coordination on learning result of passing skill in volleyball with $F_{count} = 31.89 > F_{table} = 3.99$. The result of research indicated that the play method was better than demonstration method in improving the learning result of passing skill in volleyball of students. The students with high eye-hand coordination gained higher learning result than those who have lower eye-hand coordination. The students with lower eye-hand demonstration gained a better learning result if they were taught by demonstration method.

ABSTRAK

SEJAHTRA, Pengaruh Metode Pembelajaran dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Bola Voli Siswa SMP Negeri 30 Medan. Tesis, Medan : Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hasil keterampilan passing bolavoli siswa yang dibelajarkan dengan metode bermain dan hasil keterampilan passing bolavoli siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi, (2) mengetahui hasil keterampilan passing bolavoli yang memiliki koordinasi mata tangan tinggi dan hasil keterampilan bolavoli siswa yang memiliki koordinasi mata tangan rendah, dan (3) mengetahui adanya interaksi antara metode pembelajaran dan koordinasi mata tangan terhadap hasil keterampilan passing bolavoli siswa.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 30 Medan semester ganjil Tahun Pelajaran 2009/2010. Populasi berjumlah 156 orang dan sampel diambil dari empat kelas dengan menggunakan tehnik *random sampling* berjumlah 80 orang yang terdiri dari kelas VIII -3 dan VIII-5 berjumlah 40 orang laki-laki yang dibelajarkan dengan metode bermain dan kelas VIII-6 dan VIII-8 berjumlah 40 orang laki-laki yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi. Tes koordinasi mata tangan dilakukan untuk mengelompokkan siswa atas koordinasi mata tangan tinggi dan koordinasi mata tangan rendah. Metodologi penelitian ,menggunakan metode eksperimen dengan rancangan quasi eksperimen desain faktorial 2×2 . Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA dua jalur dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dilanjutkan dengan uji Scheffe' yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan (1) hasil keterampilan passing bola voli siswa yang dibelajarkan dengan metode bermain lebih tinggi daripada hasil keterampilan passing bola voli siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi dengan $F_{hitung} = 5,27 > F_{tabel} = 3,99$, (2) hasil keterampilan passing bola voli siswa yang memiliki koordinasi mata tangan tinggi lebih tinggi daripada hasil keterampilan passing bola voli siswa yang memiliki koordinasi mata tangan rendah dengan $F_{hitung} = 4,62 > F_{tabel} = 3,99$, (3) ada interaksi antara metode pembelajaran dan koordinasi mata tangan terhadap hasil keterampilan passing bola voli dengan $F_{hitung} = 31,89 > F_{tabel} = 3,99$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain lebih baik daripada metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil keterampilan passing bola voli siswa. Siswa yang memiliki koordinasi mata tangan tinggi memperoleh hasil keterampilan passing bolavoli lebih tinggi daripada siswa yang memiliki koordinasi mata tangan rendah. Siswa yang memiliki koordinasi mata tangan rendah memperoleh hasil keterampilan passing lebih baik jika dibelajarkan dengan metode demonstrasi.